BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan teori *stakeholder* yang dikembangkan oleh Freeman (1984), perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap individu atau kelompok yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh operasional perusahaan (Holly et al., 2024). Dan menurut Elkington (1997), perusahaan yang ingin mencapai keberlanjutan tidak hanya memperhatikan aspek keuangan saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (S. Suratman et al., 2023). Wirba (2023) menambahkan bahwa CSR diartikan sebagai upaya perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara bertanggung jawab, dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder*, seperti karyawan, konsumen, pemegang saham, dan masyarakat umum (Assalamah & Syarifah, 2024).

CSR telah menjadi bagian penting dari praktik tata kelola perusahaan di Indonesia karena telah memperoleh landasan hukum (Disemadi & Prananingtyas, 2020). Selain undang-undang pemerintah, agama Islam juga menegaskan pentingnya menerapkan sikap tanggung jawab sosial kepada sesama manusia. Salah satu ayat dari Firman Allah dalam Surah Al-Maidah ayat 2 menjelaskan sikap saling tolong menolong (Mujadid, 2025). Ayat tersebut berbunyi :

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Perspektif ekonomi Islam mengutamakan nilai tauhid, keadilan, persaudaraan, tanggung jawab, serta kemaslahatan sebagai bagian yang penting dalam berbagai aktivitas ekonomi (Haerisma, 2019). Dalam perspektif ini, kegiatan CSR diarahkan agar kegiatan perusahaan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan, kelestarian lingkungan, dan keadilan lingkungan sekitar.

Urgensi kegiatan CSR semakin jelas terlihat pada perusahaan yang memiliki operasi yang bersinggungan langsung dengan masyarakat dan lingkungan, oleh sebab itu aktivitas perusahaan dapat menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang harus bertanggung jawab dan dikelola dengan baik (Disemadi & Prananingtyas, 2020)

Dengan demikian, CSR tidak hanya ditentukan oleh jumlah program yang diberikan, tetapi juga oleh sejauh mana program tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat, keterlibatan masyarakat, keberlanjutan program, serta sejauh mana manfaatnya dapat merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Konteks tersebut relevan dengan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon menjalankan industri produk semen dan penambangan. Yang mana operasionalnya bersinggungan langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

PT. Indocement menggunakan Balai Informasi dan Komunikasi (BILIKOM) dan *Social Mapping* untuk mengidentifikasi aspirasi masyarakat. Dari hasil pemetaan sosial, PT. Indocement Cirebon menetapkan enam desa untuk dibina: Palimanan Barat, Kedungbunder, Gempol, Cupang, Cikeusal, dan Ciwaringin. Implementasi CSR dilapangan mencangkup: proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, survei kepuasan masyarakat, dan pelaporan.

PT. Indocement menentukan program CSR berdasarkan lima pilar utama: pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya-agama-olahraga (sosbudagor), dan program pembangunan berkelanjutan. Menurut hasil observasi, distribusi program di enam desa binaan belum sepenuhnya merata. Dan menurut hasil penelitian Sutono (2020), menyatakan bahwa publikasi mengenai pelaksanaan program CSR PT. Indocement masih terbatas. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pelaksanaan CSR telah memenuhi prinsip-prinsip *accountability, transparency,* dan *sustainability*, serta sejauh mana masyarakat dilibatkan dan memperoleh manfaat secara adil.

CSR tidak hanya tentang melakukan kegiatan sosial oleh perusahaan, tetapi juga tentang bagaimana perusahaan memperhatikan kepentingan para pihak yang terkait secara adil (Zhang et al., 2026). Sedangkan transparansi diperlukan agar stakeholder bisa mendapatkan informasi yang cukup mengenai pencapaian dan

kegiatan CSR perusahaan(Liu et al., 2023). Dan ekonomi Islam memberikan pendekatan alternatif yang menekankan transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab sebagai prinsip utama, namun penerapannya di dalam dunia CSR masih terbatas dan belum terbentuk secara sistematis (Andhika et al., 2026).

Penelitian sebelumnya tentang PT. Indocement berfokus pada hubungan pemangku kepentingan dan program tertentu. Sementara itu, penelitian CSR dari perspektif ekonomi Islam melihat berbagai objek perusahaan. Dan beberapa penelitian terkait CSR dalam perspektif ekonomi Islam menggunakan sudut pandang ekonomi Islam yang ditinjau dari *maqashid syariah*. Adapun salah satu contoh penelitian yang dilakukan di PT. Indocement berfokus pada salah satu program ialah hasil penelitian Anggi (2023), mengenai program Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) (Nengsih & Zulfebriges, 2023).

Penelitian sebelumnya sudah banyak membahas CSR dalam hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat dan perspektif ekonomi Islam, tetapi masih ada keterbatasan dalam penelitian yang menganalisis secara bersamaan tentang pelaksanaan prinsip CSR, sejauh mana sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam seluruh program CSR PT. Indocement di enam desa binaan.

Meskipun berbagai program CSR telah dilaksanakan, masih diperlukan kajian mengenai sejauh mana pelaksanaannya untuk memenuhi prinsip *accountability, transparency,* dan *sustainability*, serta bagaimana masyarakat terlibat dan memperoleh manfaat dari program tersebut. Kajian ini penting dalam perspektif ekonomi Islam karena distribusi manfaat, keadilan, keberlanjutan program, dan pemberdayaan masyarakat merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan CSR.

Kondisi ini menunjukkan bahwa ada ruang penelitian yang dapat dilakukan untuk mempelajari implementasi CSR PT. Indocement secara lebih mendalam ditinjau dari penerapan prinsip-prinsip CSR dan perspektif ekonomi Islam, serta bagaimana CSR PT. Indocement berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu dan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan CSR di PT.

Indocement secara menyeluruh, baik untuk dunia akademik maupun masyarakat luas.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis implementasi CSR PT Indocement berdasarkan prinsip-prinsip CSR, meninjaunya dari perspektif ekonomi Islam, serta mengkaji kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat di desa binaan. Atas dasar tersebut, pada penelitian ini penulis menentukan judul **"Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)".**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis menyimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

   a. Berdasarkan hasil observasi awal, implementasi CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Plant Cirebon) di enam desa binaan belum merata. Selain itu, keterbukaan informasi terkait program CSR perusahaan masih tergolong terbatas (Sutono, 2020). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pelaksanaan CSR telah memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, serta sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dalam program tersebut.

   b. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang meliputi tauhid, keadilan, persaudaraan, tanggung jawab, dan kemaslahatan dalam pelaksanaan CSR pada dasarnya masih bersifat terbatas dan belum terstruktur dalam suatu kerangka sistematis, sebagaimana diungkapkan oleh Andhika dkk. (2026). Penelitian terdahulu di PT. Indocement hanya mengeksplorasi satu program tertentu (misalnya program RUTILAHU), sementara penelitian tentang CSR dari perspektif ekonomi Islam umumnya menggunakan perusahaan lain sebagai objek penelitian atau menerapkan pendekatan maqashid syariah. Belum terdapat kajian komprehensif yang

menyintesis secara serentak pelaksanaan CSR terhadap kepatuhannya kepada ekonomi Islam di enam desa binaan.

c. Sejauh mana CSR program berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat desa binaan, baik dari segi kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, keberlanjutan program, maupun pemerataan manfaat.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian ini dibatasi pada program CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Plant Cirebon) yang dilaksanakan di enam desa binaan: Palimanan Barat, Kedungbunder, Gempol, Cupang, Cikeusal, dan Ciwaringin. Dan program CSR perusahaan terdiri dari lima pilar: pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosbudagor, dan SDP [2024-2025]. Konsep CSR yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada prinsip *sustainability, accountability,* dan *transparency*.
b. Konsep prinsip-prinsip ekonomi Islam dibatasi pada prinsip tauhid dan persaudaraan, kerja dan produktivitas, kepemilikan, dan distribusi yang adil.
c. Kesejahteraan masyarakat diukur melalui empat indikator inti, yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

3. Rumusan Masalah

a. Bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Plant Cirebon) berdasarkan prinsip *sustainability, accountability,* dan *transparency*?
b. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi Islam (tauhid dan persaudaraan, kerja dan produktivitas, kepemilikan, dan distribusi yang adil)?
c. Bagaimana kontribusi implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat di enam desa binaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon berdasarkan prinsip *sustainability, accountability,* dan *transparency*.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi Islam yang meliputi prinsip tauhid dan persaudaraan, kerja dan produktivitas, kepemilikan, dan distribusi yang adil.
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat di enam desa binaan menggunakan empat indikator (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan).

D. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat penelitian, yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Implementasi CSR di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang ditinjau dari prinsip-prinsip CSR dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, memberikan kontribusi dalam hal pemikiran masalah dan memajukan ilmu pengetahuan khususnya mengenai CSR dan ekonomi Islam, sekaligus menjadi sumber pengetahuan bagi para praktisi studi lebih lanjut oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumen evaluasi dan sarana pembaharuan bagi praktisi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Plant Cirebon) untuk berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kepercayaan *stakeholders* perusahaan sehingga dapat

bekerja sama dengan baik. Dan hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Kecamatan Gempol dan sekitarnya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Duniya Nengsih dan Zulfebriges (2023)dengan judul "Analisis Kegiatan *Corporate Social Responsibilty* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Cirebon dalam Membangun *Stakeholder Relations*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mempelajari program RUTILAHU dari CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesejahteraan penerima manfaat.

   Diketahui persamaan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan mempelajari CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon, serta bagaimana CSR berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaannya pada implementasi CSR dari perspektif ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai subjek penelitian penulis, sementara penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada program RUTILAHU dan hubungan pihak berwenang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sutono (2020), dengan judul "Implementasi *Corporate Social responsibility* (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan lima pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya-agama-pemuda-olahraga, dan keamanan, yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Namun, terdapat kendala terkait kurangnya pengawasan, penilaian, dan dorongan kepada mitra yang dibina, serta rendahnya tingkat transparansi dan komunikasi dengan pemerintah desa, sehingga informasi mengenai program tidak dapat disampaikan secara merata kepada masyarakat. Solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan koordinasi dan penyampaian informasi secara bersamaan dengan pemerintah desa, organisasi masyarakat, dan akademisi.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti yaitu CSR PT Indocement di wilayah Cirebon, serta penggunaan pendekatan ekonomi Islam. Serta menyentuh isu yang sama, yaitu transparansi, keberlanjutan, serta program di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Adapun perbedaannya dapat dilihat dari luas cakupan, struktur analisis, serta variabel yang diteliti. Penelitian terdahulu hanya fokus pada satu desa dan menggunakan ekonomi Islam sebagai landasan normatif secara umum tanpa dioperasionalkan, sedangkan penelitian penulis mencakup enam desa binaan dengan menganalisis prinsip CSR yang ditelaah melalui perspektif ekonomi Islam, yaitu tauhid, persaudaraan, kerja dan produktivitas, kepemilikan, serta distribusi yang adil. Selain itu, penelitian terdahulu tidak mengevaluasi pengaruh CSR terhadap tingkat kesejahteraan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahditia Paramita dan Hendra (2022), dengan judul "Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Implementasi CSR Pabrik Semen Gresik Rembang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR membutuhkan keterlibatan masyarakat. Keterlibatan ini tidak terbatas pada pemangku kepentingan perusahaan, melainkan dapat melalui kerja sama dalam berbagai proyek. Pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program CSR harus melibatkan masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan CSR tidak hanya diukur dari terlaksananya program, tetapi juga dari kepuasan, manfaat bertahap, dan tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola program.

   Diketahui persamaan penelitian ini ialah objek penelitian pada industri semen, fokus pada desa-desa sekitar perusahaan, dan penekanan bahwa kualitas manfaat lebih penting daripada jumlah program. Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan perspektif yang digunakan, yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kepuasan masyarakat yang menjadi ukuran utama, tanpa mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam dan tiga prinsip CSR.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aulia Dewi, Shabri Abd Majid, dan Sugianto (2025)dengan judul "Integritas Prinsip Syariah pada Manajemen

Kinerja Proyek CSR: Studi Kasus Sektor Pertambangan Indonesia". Dengan menggunakan metode kualitatif yang didasarkan pada tinjauan pustaka, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai syariah seperti amanah, keadilan, dan tolong-menolong, serta kerangka maqāṣid al-sharī'ah, merupakan dasar yang sangat penting. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai syariah seperti amanah (bertanggung jawab), *adl* (keadilan), dan *ta'āwun* (saling membantu) telah terbukti memberikan dampak besar dalam memperkuat penerimaan sosial dan keberlangsungan aktivitas perusahaan. Cara evaluasi yang didasarkan pada *maqāṣid al-sharī'ah* muncul sebagai kerangka pemikiran yang bisa menilai efek dari CSR tidak hanya dari sudut pandang ekonomi, tetapi juga dari aspek spiritual, sosial, dan lingkungan.

Diketahui persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan perspektif ekonomi Islam. Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu penggunaan perspektif ekonomi Islam mengarah pada pendekatan prinsip syariah seperti *maqasid al-shari'ah*, dan pada tinjauan pustaka dengan mendiskusikan industri pertambangan secara keseluruhan, sementara penelitian penulis fokus pada satu perusahaan, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin Kurniawan dan Madona Khairunisa (2023), dengan judul "Implementasi dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam". Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam program pemberdayaan masyarakat di PT. Pertamina RU II Kota Dumai berdasarkan sudut pandang ekonomi syariah. Untuk melihat bagaimana sudut pandang ekonomi syariah melihat penerapan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam program pemberdayaan masyarakat di PT. Pertamina RU II Kota Dumai. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan oleh PT. Pertamina sudah sejalan dengan ekonomi Islam. Kegiatan ini didasarkan pada prinsip saling

membantu atau ta'awun. Tujuan utama dari program CSR adalah untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Diketahui persamaan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji CSR dengan menggunakan metodologi kualitatif dan menggunakan sudut pandang ekonomi Islam serta pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu membahas penerapan dana CSR dalam program pemberdayaan masyarakat di PT Pertamina RU II Kota Dumai, sementara penelitian penulis berkonsentrasi pada bagaimana CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon dijalankan dan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Khairil Anwar (2023) dengan judul "Implementasi CSR dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di PT. Pisma Putra Textile Kabupaten Pekalongan)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. Pisma Putra Textile Kabupaten Pekalongan, serta menganalisis perspektif etika bisnis Islam dalam implementasi CSR. PT. Pisma Putra Textile Kabupaten Pekalongan secara umum menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan memberikan bantuan sosial seperti sembako dan sarung pada hari raya Idul Fitri, santunan anak yatim piatu pada bulan Ramadhan, pembagian daging atau hewan kurban pada hari raya Idul Adha, donor darah, dan bantuan sosial lainnya yang lebih insidental seperti bantuan kepada korban banjir dan bencana alam lainnya. Secara keseluruhan, CSR PT. Pisma Putra Textile sudah sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam, tetapi langkah-langkah yang diambil masih sangat kecil dan belum dapat dianggap mensejahterakan masyarakat.

   Diketahui persamaan pada penelitian ini sama-sama mengkaji Penerapan CSR. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan etika bisnis Islam, sementara penelitian penulis menggunakan pendekatan ekonomi Islam. Selain itu, objek penelitiannya pada dua perusahaan berbeda: PT. Pisma Putra Textile dengan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Alfianita Mariska Asfandi dan Sundek Hariyadi (2020) dengan judul "Kajian Keberhasilan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kegiatan Usaha Pertambangan Batubara di Kalimantan Timur". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kemiskinan di Kalimantan Timur kajian terkait keberhasilan *Corporate Social Responsibility* untuk kesejahteraan masyarakat. program CSR yang berhasil di Kalimantan Timur adalah program dibidang pendidikan, program dibidang kesehatan, program bedah rumah, program pengadaan jaringan listrik, program pengembangan UMKM dan lain sebagainya.

   Diketahui persamaan pada penelitian ini sama-sama mempelajari kesejahteraan masyarakat dan CSR, serta hubungannya dengan perusahaan dan industri pertambangan. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan metode perbandingan dan tidak menggunakan perspektif ekonomi Islam serta penelitian penulis berfokus pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Faoziyah (2023) dengan judul "Model Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kawasan Industri di Jawa Barat". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun hasil dari penelitian ini ialah secara kuantitatif CSR mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan secara kualitatif, CSR yang sudah dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, namun perlu adanya penyempurnaan pada prinsip-prinsip etika bisnis lainnya yaitu prinsip kejujuran, keadilan, otonomi supaya tercipta etika bisnis yang efektif dalam kerangka umum.

   Diketahui persamaan penelitin ini sama-sama memiliki hubungan dengan industri di Jawa Barat dan membahas CSR serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu membahas kawasan industri di Jawa Barat secara lebih luas dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sebaliknya, penelitian

penulis secara khusus membahas PT. Indocement Tunggal Prakarsa menggunakan pendekatan kualitatif dan perspektif ekonomi Islam.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Dhani Aryanto, Nani Rohaeni, Istikomah, Dian Triadiawarman, dan Joko Krisbiyantoro (2023), dengan judul "Studi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Kaltim Prima Coal Terhadap Indeks Pembangunan Desa di Kecamatan Rantau Pulung, KA, Kabupaten Kutai Timur". Hasil pembahasan dari penelitian ini ialah hasil kajian perhitungan SROI pada Desa SP3 dan BUMDes Rama Mandiri menunjukkan bahwa dampak manfaat CSR dari PT. KPC lebih diterima oleh Desa Rantau Makmur dan Desa Mukti Jaya serta sekitarnya. Namun, perhitungan nilai IKM pada BUMDes Rama menunjukkan bahwa masyarakat masih memerlukan pembinaan dan keberlanjutan dari Program CSR PT. KPC karena dinilai sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup.

   Diketahui persamaan penelitian ini membahas tentang program CSR perusahaan dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaannya, pada penelitian terdahulu dampak CSR terhadap masyarakat desa dinilai dengan menggunakan analisis SROI dan Nilai IKM. Sebaliknya, penelitian penulis menganalisis CSR dari sudut pandang ekonomi Islam. Dan objek perusahaannya juga berbeda.

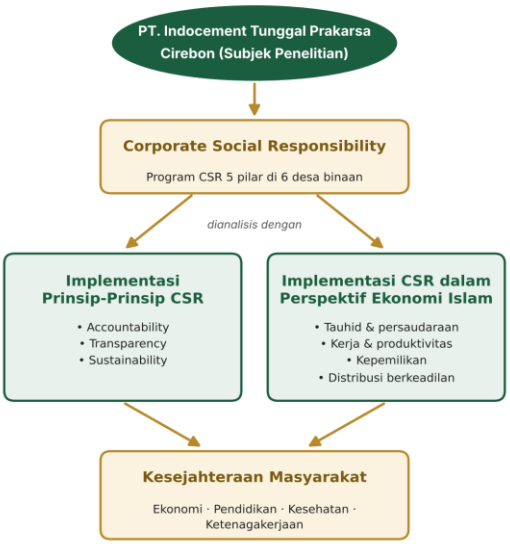
10. Penelitian yang dilakukan oleh Amr El Alfy, Nicholas Palaschuk, Dina El-Bassiouny, Jeffrey Wilson, dan Olaf Weber (2020), dengan judul "Mencakup Evolusi Penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Era *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana dampak Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB terhadap penelitian CSR. Dan hasil penelitian ini membahas mengenai fokus komunitas strategis, perusahaan, konsumen, investor, dan karyawan. Selain itu, analisis ini memberikan gambaran deskriptif dan tepat waktu mengenai bagaimana penelitian CSR menggunakan pendekatan SDGs dan mana yang diprioritaskan. Dengan

memperdalam pemahaman tentang potensi sinergi antara strategi bisnis, agenda iklim global, dan kebaikan bersama.

Diketahui persamaan penelitian ini membahas tentang CSR dengan pembangunan berkelanjutan dan kebaikan bersama. Adapun perbedaannya, pada penelitian terdahulu menggunakan data sekunder dan pendekatan SDGs. Sebaliknya, penelitian penulis akan menggunakan data primer dan sekunder, metodologi kualitatif, dan pendekatan ekonomi Islam.

F. Kerangka Teori

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon).



0.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dapat dilihat melalui konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pihak yang terkait untuk bertindak secara etis, mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif, meliputi berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan (Susanti & Wiryanata, 2024). PT. Indocement Tunggal Prakarsa

Cirebon, sebagai subjek penelitian ini, melaksanakan program CSR yang terdiri dari lima pilar dan fokusnya diterapkan di enam desa yang menjadi sasaran pembinaan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program-program tersebut menjadi fokus penelitian, karena keberhasilannya harus dinilai dari segi pelaksanaannya serta pengaruhnya terhadap masyarakat yang menerima manfaatnya.

Pelaksanaan program CSR tersebut dianalisis melalui dua perspektif yang saling melengkapi. Pendekatan pertama adalah penerapan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi akuntabilitas, transparansi, serta kelanjutan. Akuntanbilitas menilai sejauh mana perusahaan mempertanggungjawabkan program CSR kepada para pemangku kepentingan. Transparansi mengevaluasi tingkat keterbukaan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan program. Dan menilai kelanjutan manfaat program, sehingga masyarakat tidak hanya menerima bantuan sementara tetapi mendapatkan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan. Ketiga prinsip tersebut berperan sebagai dasar penilaian dalam mengevaluasi tingkat kualitas pengelolaan program CSR di desa binaan.

Perspektif kedua adalah penerapan CSR dari sudut pandang ekonomi Islam. Sebagai bagian ekonomi dari bagian dari ibadah dan amanah, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan memiliki landasan nilai yang kuat. Analisis dalam penelitian ini berlandaskan pada empat prinsip utama ekonomi Islam menurut teori Muhammad Abdul Mannan dalam bukunya yang berjudul "*Islamic Economics: Theory and Practice* (1970)". Pertama, tauhid dan persaudaraan, yang menjadikan hubungan antara perusahaan dan masyarakat sebagai hubungan yang didasari oleh kesadaran akan tanggung jawab kepada sAllah serta semangat saling membantu dan mendukung. Kedua, kerja dan produktivitas, yang mendorong program CSR memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri dan lebih produktif. Ketiga, kepemilikan, yang menganggap harta sebagai sesuatu yang dipercayakan sehingga di dalamnya terdapat hak masyarakat. Keempat, distribusi yang adil, yang memastikan manfaat ekonomi didistribusikan secara merata dan tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu saja.

Kedua sudut pandang tersebut tidak dipertentangkan, melainkan digabungkan untuk mendapatkan penilaian yang lebih lengkap. Dengan menggabungkan keduanya, penelitian ini dapat mengevaluasi apakah program CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon selaras dengan nilai-nilai ekonomi Islam dan mengevaluasi aspek manajemen dan keberlanjutan dalam pelaksanaan programnya.

Hasil akhir dari kedua analisis tersebut dianalisis berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat yang ada di desa binaan. Kesejahteraan dalam penelitian ini dilihat dari empat dimensi, yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dimensi ekonomi tercermin dari peningkatan pendapatan dan peluang usaha, dimensi pendidikan dari akses dan kualitas pembelajaran, dimensi kesehatan dari kondisi dan layanan kesehatan masyarakat, serta dimensi likungan yang bersih dan terjaga. Kerangka pemikiran penelitian ini menenilai bahwa semakin baik cara penerapan prinsip-prinsip CSR dan semakin kuat nilai-nilai ekonomi Islam dilaksanakan dalam program CSR di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon, maka semakin besar pula manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat desa binaan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah cara penelitian yang mendalam dan menyeluruh untuk memahami serta menjelaskan suatu fenomena dalam konteks aslinya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti turut serta secara langsung dengan orang yang diteliti agar bisa memahami secara mendalam berbagai hal dalam kehidupan manusia, sosial, atau budaya (Rachman et al., 2024)

Penelitian ini bersifat menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan, sehingga peneliti tidak hanya fokus pada satu variabel tertentu, tetapi melibatkan seluruh situasi sosial yang diteliti, termasuk aspek lokasi, orang yang terlibat, dan kegiatan yang saling berkaitan dan bekerja sama secara harmonis (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif, bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena penting dari berbagai realitas sosial yang

muncul di masyarakat serta untuk melacak hubungan suatu peristiwa dengan individu tertentu (Alaslan, 2021).

2. Data - Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang merujuk pada sumber data yang langsung menyediakan informasi kepada pihak yang mengumpulkan data. (Sugiyono, 2020). Data primer dalam penelitian ini menggunakan data yang didapat dari lapangan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon. Proses pengambilan data ini menghasilkan data yang relevan dengan judul penelitian dan dapat digunakan sebagai landasan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian dan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti, tetapi diambil dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, buku, artikel, atau data yang sudah dikumpulkan oleh orang atau lembaga lainnya. Contoh sumber data sekunder adalah buku, artikel akademis, laporan keuangan, serta data sensus yang diperoleh dari pemerintah (Sulung & Muspawi, 2024). Dengan demikian, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar teoritis dan memperkaya informasi yang didapatkan dari lapangan. Data sekunder tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dan bantuan dalam menganalisis pelaksanaan program CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2007: 410) mendefenisikan wawancara merupakan pertukaran informasi yang terjadi antara dua pihak melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga makna dari topik tertentu dapat dibangun secara bersama-sama (Alaslan, 2021). Peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan, namun pelaksanaannya bersifat fleksibel agar peneliti dapat menambahkan pertanyaan tambahan sesuai dengan jawaban yang diberikan narasumber (Kallio et al., 2016).

Dalam penelitian ini, data didapat melalui wawancara mendalam dengan pihak internal Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon dan masyarakat yang mendapatkan manfaat dari program CSR. Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan agar informasi yang didapatkan tetap relevan dengan topik penelitian, sedangkan pertanyaan tambahan bisa disusun berdasarkan jawaban narasumber.

b. Dokumentasi

Dokumen terdiri atas dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Pertama dokumen pribadi, seperti: Buku harian yang dibuat oleh informan yang diteliti dan otobiografi, yaitu riwayat hidup yang dibuat sendiri oleh subjek penelitian. Kedua, dokumen resmi, seperti Surat Keputusan (SK) dan surat-surat resmi lainnya. Data ini bisa dikumpulkan dengan cara memfotokopi atau difoto menggunakan alat foto atau kamera tangan (Nurpita et al., 2026).

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon dan pelaksanaan program CSR. Dokumen yang digunakan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, dokumen pelaksanaan dan laporan pertanggungjawaban

program CSR, laporan perusahaan, laporan keuangan, serta berbagai dokumen atau sumber tertulis lainnya yang terkait dengan fokus penelitian.

c. Observasi

Menurut Sari (2017), observasi ini memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi yang diteliti dan melengkapi data dari dokumentasi dan wawancara (Oktaviandru, 2024). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana program CSR yang dijalankan oleh PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon. Khususnya yang melibatkan berbagai kegiatan dengan tujuan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan dan memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar perusahaan.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan berdasarkan penilaian yang bergantung pada bagaimana peneliti memilih sampel, seperti individu, kasus, organisasi, peristiwa, sekumpulan data (Iik Timamah et al., 2025).

Selanjutnya, dilakukan analisis kasus yang menyeluruh untuk mengidentifikasi pola, konteks, dan setting peristiwa. Pertanyaan "Bagaimana" atau "mengapa" selalu menjadi dasar penelitian ini untuk menyelidiki secara menyeluruh peristiwa yang terjadi (Alaslan, 2021). Patton (2015) menyatakan bahwa purposive sampling dilakukan dengan memilih informan berdasarkan kriteria yang relevan dengan penelitian, memastikan bahwa setiap informan memiliki informasi yang kaya dan relevan dengan fokus studi (Andriani et al., 2025).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan menganalisis data secara mendalam dan mencari pola atau makna yang terkandung di dalamnya (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data di lapangan model Miles *and* Huberman yang bersifat interaktif dan berkelanjutan. Proses analisis

dilakukan dengan reduksi data yang didapat dari hasil wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon. Selanjutnya, melakukan penyajian data dengan menyusun dan mengelompokan data sesuai pola hubungan antar variabel, sehingga akan lebih mudah dipahami. Kemudian terakhir dilakukan penarikan kesimpulam dari data yang terkumpul dan hasil pengamatan di lapangan, serta berkas-berkas yang terkait dengan objek penelitian (Sugiyono, 2020).

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON